



Peran Kesadaran Diri dan Lingkungan Multikultural terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi

Susy¹, Budiutomo³ Partono², Muljadi⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga

Email: Susy@gmail.com¹, ditthisampanno@gmail.com², psnadi@gmail.com³, doctormuljadi@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: Susy@gmail.com

Abstract. This study aimed to examine the influence of self-awareness and a multicultural environment on the spiritual intelligence of students at SMP Nasional Sariputra Jambi. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all students of SMP Nasional Sariputra Jambi, while the sample was selected using the **simple random sampling** technique (adjusted according to the actual sampling technique used). The independent variables were self-awareness (X1) and multicultural environment (X2), whereas the dependent variable was spiritual intelligence (Y). Data were collected using a Likert-scale questionnaire developed based on a synthesis of relevant theories and tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, and multiple linear regression analysis. The findings revealed a positive correlation between self-awareness and spiritual intelligence with a correlation coefficient of $r_{y1} = 0.613$, a positive correlation between the multicultural environment and spiritual intelligence with a correlation coefficient of $r_{y2} = 0.762$, and a strong positive simultaneous relationship between self-awareness and the multicultural environment with spiritual intelligence, as indicated by a multiple correlation coefficient (R_{y12}) of 0.835. These findings indicate that enhancing self-awareness and fostering a supportive multicultural environment contribute to the improvement of students' spiritual intelligence.

Keywords: Multicultural Environment; Self-Awareness; Simple Random Sampling; Spiritual Intelligence; Students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh kesadaran diri dan lingkungan multikultural terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Nasional Sariputra Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Nasional Sariputra Jambi, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Variabel bebas penelitian meliputi kesadaran diri (X1) dan lingkungan multikultural (X2), sedangkan variabel terikat adalah kecerdasan spiritual (Y). Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert yang disusun berdasarkan sintesis teori serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesadaran diri dengan kecerdasan spiritual dengan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,613$, hubungan positif antara lingkungan multikultural dengan kecerdasan spiritual dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 0,762$, serta hubungan positif secara simultan antara kesadaran diri dan lingkungan multikultural terhadap kecerdasan spiritual dengan koefisien korelasi ganda $R_{y12} = 0,835$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran diri dan terciptanya lingkungan multikultural yang kondusif berkontribusi terhadap peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.

Kata Kunci: Kesadaran Diri; Kecerdasan Spiritual; Lingkungan Multikultural; Pengambilan Sampel Acak Sederhana; Siswa.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan mobilitas penduduk dan bertambahnya interaksi antarkelompok sosial, sekolah mengalami tuntutan besar dalam mengelola keberagaman siswa dari latar belakang budaya, etnis, agama, dan status sosial ekonomi yang berbeda. Keberagaman tersebut tidak hanya menjadi fenomena demografis, tetapi juga tantangan dalam proses belajar mengajar dan pembentukan karakter siswa. Di Indonesia, termasuk di Kota Jambi, fenomena pluralitas ini tercermin melalui komposisi etnis yang semakin heterogen dalam lingkungan masyarakat dan sekolah. Menurut data Badan Pusat

Statistik Provinsi Jambi (2025), Kota Jambi memiliki populasi sekitar 642.260 jiwa dengan keberagaman etnis seperti suku Jambi, Kerinci, Batin, Melayu, Penghulu, Pidah, Jawa, Minangkabau, Batak, Banjar, Sunda, Bugis, dan Tionghoa, merupakan sebuah gambaran nyata pluralitas sosial yang harus dihadapi dalam ranah pendidikan (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2025: 83).

Dalam konteks pendidikan formal, keberagaman ini juga terlihat pada banyaknya lembaga pendidikan menengah pertama (SMP) di Kota Jambi, yang berjumlah 73 sekolah dengan karakteristik sosial budaya yang berbeda-beda antarsekolah (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2025: 189). Lingkungan sekolah seperti ini menjadi ruang interaksi sosial utama yang tidak hanya mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga mempengaruhi pembentukan nilai, sikap, dan kemampuan sosial-emosional siswa. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pendidikan yang tidak hanya inklusif tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai multikultural, toleransi, dan empati. Lingkungan multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang menempatkan keberagaman sebagai aset untuk membangun saling pengertian, saling menghormati, dan kolaborasi antarindividu dari latar belakang budaya yang berbeda. Lingkungan multikultural tidak semata pengenalan fakta perbedaan budaya, tetapi merupakan proses pembelajaran aktif yang menguatkan penghargaan terhadap pluralitas dan mengembangkan kompetensi sosial siswa dalam hidup bersama secara harmonis. Hal ini penting karena, tanpa pengelolaan yang tepat, keragaman berpotensi memicu konflik antarindividu atau kelompok yang memiliki perbedaan nilai dan norma sosial (Andi Mappaenre et al., 2023: 77).

Pendekatan ini menjadi landasan untuk menciptakan sekolah yang bukan hanya inklusif secara struktural, tetapi juga kondusif secara sosial dan emosional bagi seluruh siswa (Andi Mappaenre et al., 2023: 174). Kemampuan siswa untuk menghargai keragaman tersebut tidak terlepas dari peran kesadaran diri (*self-awareness*), yaitu kemampuan individu memahami pikiran, perasaan, dan kebutuhan dirinya dalam konteks sosial. Kesadaran diri penting karena mempengaruhi cara siswa memproses pengalaman sosialnya, termasuk ketika berhadapan dengan perbedaan budaya, agama, atau nilai. Individu yang memiliki kesadaran diri tinggi cenderung lebih mampu mengenali reaksi emosionalnya, mengelola stres, dan menyesuaikan perilaku mereka dalam berbagai situasi sosial. Kesadaran diri juga berperan dalam membentuk cara siswa merespons perbedaan dan konflik di lingkungan sekolah, sehingga dapat mendukung pembentukan hubungan antarpribadi yang positif (Goleman, 1995: 34).

Selain itu, kecerdasan spiritual menjadi variabel penting yang berkaitan dengan kemampuan siswa mencari makna hidup, berempati terhadap orang lain, serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika universal yang menghormati perbedaan. Kecerdasan spiritual berbeda dari kecerdasan religius semata; kecerdasan spiritual mencakup kemampuan reflektif dalam memahami tujuan hidup dan hubungan antarmanusia serta keterbukaan terhadap pengalaman transendental yang memperkuat toleransi dan empati. Bukti empiris menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berkontribusi terhadap perkembangan karakter positif pada siswa, termasuk ketahanan emosional, empati, dan kemampuan berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat yang beragam (Zhou et al., 2024: 108).

Temuan pada konteks sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa lingkungan multikultural dapat menjadi “jembatan” pembentukan toleransi melalui penguatan nilai hidup bersama, penghormatan terhadap perbedaan, dan praktik interaksi yang terarah di lingkungan sekolah (Hakim et al., 2022: 665). Karena toleransi, empati, dan penghargaan terhadap martabat manusia merupakan nilai yang relevan bagi kecerdasan spiritual, maka iklim sekolah yang menghidupkan prinsip multikultural diperkirakan mendukung pertumbuhan kecerdasan spiritual siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menempatkan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nasional Sariputra di Kota Jambi sebagai subjek penelitian. Siswa dipilih sebagai responden karena pada fase remaja awal terjadi penguatan pembentukan karakter, pengelolaan emosi, dan orientasi nilai, sehingga dinamika psikologis serta pengalaman sosial di sekolah diperkirakan berperan penting dalam perkembangan aspek-aspek nilai pada diri siswa.

Adapun objek penelitian adalah variabel-variabel yang diteliti pada subjek tersebut, yaitu kesadaran diri (X1), lingkungan multikultural (X2), dan kecerdasan spiritual (Y). Kesadaran diri (X1) dipahami sebagai kemampuan siswa mengenali dan memahami emosi, pikiran, serta nilai diri, serta menyadari pengaruhnya terhadap perilaku dalam berbagai situasi sosial. Lingkungan multikultural (X2) merujuk pada persepsi siswa terhadap iklim sekolah yang menghargai keberagaman dan mendorong interaksi lintas perbedaan secara positif. Sementara itu, kecerdasan spiritual (Y) diposisikan sebagai kapasitas reflektif siswa dalam memaknai pengalaman, menumbuhkan empati, dan mengarahkan tindakan sesuai nilai moral universal dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menguji hubungan pengaruh antara

variabel-variabel tersebut, yaitu pengaruh kesadaran diri dan lingkungan multikultural terhadap kecerdasan spiritual siswa, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kesadaran Diri	0,972	Reliabel
2	Lingkungan multikultural	0,972	Reliabel
3	Kecerdasan Spiritual Siswa SMP	0,973	Reliabel

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan analisis presentase. Deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran Kesadaran Diri, Lingkungan multikultural dan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Pengujian Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Komponen Analisis	Hasil
Variabel bebas	Kesadaran Diri (X1)
Variabel terikat	Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)
Persamaan regresi	$\hat{Y} = 68,411 + 0,438X1$
t hitung	7,102
t tabel ($\alpha = 0,05$)	1,663
F hitung	50,443
F tabel ($\alpha = 0,05$; df = 84)	3,95
F tabel ($\alpha = 0,01$; df = 84)	6,95
Koefisien korelasi (r)	0,613
Kekuatan hubungan	Kuat
Koefisien determinasi (R^2)	0,375
Kontribusi/pengaruh	37,5%
Variabel lain	62,5%
Kesimpulan	Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan Kesadaran Diri terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Interpretasi: Kesadaran Diri memiliki hubungan yang kuat dengan Kecerdasan Spiritual Siswa. Nilai R^2 sebesar 0,375 menunjukkan bahwa Kesadaran Diri memberikan kontribusi sebesar **37,5%**, sedangkan **62,5%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengaruh Lingkungan Multikultural terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Komponen Analisis	Hasil
Variabel bebas	Lingkungan Multikultural (X2)
Variabel terikat	Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)
Persamaan regresi	$\hat{Y} = 73,920 + 0,412X2$
t hitung	10,783
t tabel ($\alpha = 0,05$)	1,663
F hitung	116,270
F tabel ($\alpha = 0,05$; df = 84)	3,95
F tabel ($\alpha = 0,01$; df = 84)	6,95
Koefisien korelasi (r)	0,762
Kekuatan hubungan	Kuat
Koefisien determinasi (R^2)	0,581
Kontribusi/pengaruh	58,1%
Variabel lain	41,9%
Kesimpulan	Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan Lingkungan Multikultural terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Interpretasi: Lingkungan Multikultural mempunyai hubungan yang kuat dengan Kecerdasan Spiritual Siswa. Nilai R^2 sebesar 0,581 menunjukkan bahwa Lingkungan Multikultural memberikan kontribusi sebesar **58,1%**, sementara **41,9%** dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Kesadaran Diri dan Lingkungan Multikultural secara Simultan terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Komponen Analisis	Hasil
Variabel bebas	Kesadaran Diri (X1) dan Lingkungan Multikultural (X2)
Variabel terikat	Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)
Persamaan regresi	$\hat{Y} = 49,013 + 0,266X1 + 0,334X2$
F hitung	95,691
F tabel ($\alpha = 0,05$; $df = 83$)	3,11
F tabel ($\alpha = 0,01$; $df = 83$)	4,67
Koefisien korelasi (R)	0,835
Kekuatan hubungan	Sangat kuat
Kesimpulan	Kesadaran Diri dan Lingkungan Multikultural secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Interpretasi: Secara simultan, Kesadaran Diri dan Lingkungan Multikultural memiliki hubungan **sangat kuat** dengan Kecerdasan Spiritual Siswa, dengan koefisien korelasi sebesar **0,835**. Nilai Fhitung sebesar **95,691 > 4,67** menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama sangat signifikan pada taraf 1%.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Statistik Uji	Hasil	Kesimpulan
H1	Kesadaran Diri (X1) berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)	$t = 7,102 > 1,663$; $F = 50,443 > 6,95$; $r = 0,613$	Signifikan	H1 diterima
H2	Lingkungan Multikultural (X2) berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)	$t = 10,783 > 1,663$; $F = 116,270 > 6,95$; $r = 0,762$	Signifikan	H2 diterima
H3	Kesadaran Diri (X1) dan Lingkungan Multikultural (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)	$F = 95,691 > 4,67$; $R = 0,835$	Sangat signifikan	H3 diterima

Tabel 6. Ringkasan Kontribusi Variabel terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien Korelasi	R ²	Kontribusi
Kesadaran Diri (X1)	0,438	0,613	0,375	37,5%
Lingkungan Multikultural (X2)	0,412	0,762	0,581	58,1%
Kesadaran Diri + Lingkungan Multikultural	0,266 dan 0,334	0,835	—*	—*

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian disajikan tentang hasil analisis regresi dan koresional antara variabel Kesadaran Diri (X1) dan lingkungan multikultural (X2) baik secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun secara bersama-sama (*simultan*) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y), pembuktian hipotesis yang bersumber dari data yang diperoleh dihubungkan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Nasional Sariputra Jambi ada tiga hipotesis, dan Pembahasan mengenai temuan empiris ini akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

Pengaruh Kesadaran Diri (X_1) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan Kesadaran Diri (X_1) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y), dengan persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 68.411 + 0,438X_1$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,102 > 1,663$ dan $F_{hitung} = 50,443 > F_{tabel (0,05;84)} = 3,95$, $F_{tabel (0,01;84)} = 6,95$, yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,613$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori *kuat* antara Kesadaran Diri (X_1) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y).

Skor koefisien determinasi Kesadaran Diri (X_1) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y) adalah $R^2_{x1} = 0,375$. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Kesadaran Diri (X_1) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y) adalah sebesar 37,5%. Sisanya sebesar 62,5% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini, Bedjo Sujanto and Mukneri Mukhtar (2017:192) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP dengan koefisien jalur (p_{y2}) = 0,489 dan $t_{hitung} 5,164 > t_{tabel} 1,684$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ridwan Yusuf Deluma, Zulela MS dan Moch. Asmawi (2010:145) yang menyatakan terdapat pengaruh positif gaya Kesadaran Diri terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP sebesar 0,369 atau 36,9%.

Maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah kepala sekolah dalam kondisi tertentu selalu mengambil keputusan secara musyawarah mufakat dan kepala sekolah mengadakan evaluasi terhadap kekeliruan sebagai upaya profesionalisasi dan peningkatan kualitas organisasi.

Pengaruh Lingkungan multikultural (X_2) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan lingkungan multikultural (X_2) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y), dengan persamaan regresi $\hat{Y}_2 = 73,920 + 0,412X_2$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,783 > 1,663$ dan $F_{hitung} = 116,270 > F_{tabel (0,05;84)} = 3,95$, $F_{tabel (0,01;84)} = 6,95$, yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,762$,

menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori yang *kuat* antara lingkungan multikultural (X_2) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y).

Skor koefisien determinasi lingkungan multikultural (X_2) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP (Y) Sekolah Minggu Buddha (SMB) Chong-De adalah $R^2_{x2} = 0,581$. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel lingkungan multikultural (X_2) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y) adalah sebesar 58,1%. Sisanya sebesar 41,9% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini, Bedjo Sujanto and Mukneri Mukhtar (2017:192) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa lingkungan multikultural berpengaruh langsung positif terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP dengan koefisien jalur (p_{y3}) = 0,261 dan t hitung 2,42 t-tabel 1,684.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabayu (2017:14) yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi (X_2) terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP (Y) diperoleh pengaruh langsung sebesar 0,086 atau 8,6%.

Maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah siswa merasa bersemangat karena lingkungan belajar siswa sangat mendukung aktivitas kegiatan belajar sehari-hari dan siswa bersemangat dan berupaya mendapat kesempatan mendapatkan nilai terbaik.

Pengaruh Kesadaran Diri dan Lingkungan multikultural terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan Kesadaran Diri (X_1) dan lingkungan multikultural (X_2) secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y), dengan persamaan regresi $\hat{Y}_3 = 49,013 + 0,266 X_1 + 0,334 X_2$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji $F_{hitung} = 95,691 > F_{tabel (0,05;83)} = 3,11$, $F_{tabel (0,01;83)} = 4,67$, yang artinya bahwa persamaan regresi berpengaruh positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1.2} = 0,835$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori sangat kuat antara Kesadaran Diri (X_1) dan lingkungan multikultural (X_2) secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriady De Keizer

dan Dematria Pringgabayu (2017:14) yang menyatakan bahwa Kesadaran Diri, motivasi siswa dan budaya sekolah berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP sebesar 82,4%. Dengan demikian terbukti terdapat pengaruh yang signifikan Kesadaran Diri, Motivasi dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja.

Maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah siswa termotivasi untuk belajar lebih baik, saat hasil pelajaran siswa dipuji oleh orang lain dan siswa merasa bersemangat untuk menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawab yang siswa miliki dengan sebaik-baiknya.

4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Kesadaran Diri dengan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi dengan koefisien $r_{y1} = 0,613$, koefisien determinasi $r^2_{y1} = 0,375$ (37,5%) sumbangan atau pengaruh sebesar 37,5 % sisanya sebesar 62,5% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja dengan persamaan regresi $Y = 68,411 + 0,438X_1$. Hal ini berarti semakin baik Kesadaran Diri maka semakin tinggi Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi. Jika Kesadaran Diri semakin baik maka akan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel lingkungan multikultural dengan variabel Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi. Hal ini berarti semakin tinggi lingkungan multikultural maka Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi akan semakin meningkat, dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 0,762$, koefisien determinasi $(r_{y2})^2 = 0,581$ (58,1%) sumbangan atau pengaruh sebesar 58,1 % sisanya sebesar 41,9% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja dengan persamaan regresi $Y = 73,920 + 0,412X_2$. Hal ini berarti semakin tinggi lingkungan multikultural maka semakin meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Kesadaran Diri dan lingkungan multikultural secara bersama-sama dengan variabel Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{y12} = 0,835$, koefisien determinasi $(r_{y12})^2 = 0,69$ (69%) sumbangan atau pengaruh sebesar 69 % sisanya sebesar 31% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja dengan persamaan regresi $Y = 49,013 + 0,266 X_1 + 0,334 X_2$. Berarti semakin baik Kesadaran Diri dan semakin tinggi lingkungan multikultural secara bersama - sama dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Nasional Sariputra Jambi.

5. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran diri (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa (Y). Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMP Nasional Sariputra Jambi dapat dioptimalkan melalui penguatan kesadaran diri. Langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan mencakup peningkatan kemampuan dalam pengambilan keputusan, pemberian motivasi dan inspirasi, perencanaan serta pengorganisasian yang terstruktur, penguatan kemampuan pemberdayaan, hingga optimalisasi fungsi pengawasan diri pada siswa.

Di samping itu, variabel lingkungan multikultural (X_2) juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa (Y). Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya pembentukan lingkungan multikultural yang kondusif untuk menunjang perkembangan spiritualitas peserta didik. Hal ini dapat dicapai dengan mengarahkan sifat agresif secara positif, menumbuhkan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan, memperkuat komitmen penuntasan tugas yang diberikan, memupuk hasrat serta keinginan dalam beraktivitas, serta memfasilitasi harapan dan cita-cita siswa.

Secara simultan, kesadaran diri (X_1) dan lingkungan multikultural (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa (Y). Implikasi menyeluruh dari penelitian ini menuntut integrasi yang seimbang antara pengembangan potensi internal dan pengondisian eksternal. Peningkatan kecerdasan spiritual siswa SMP dapat dicapai secara maksimal manakala peningkatan kesadaran diri—melalui pengambilan keputusan, motivasi, perencanaan, pemberdayaan, dan pengawasan—diselaraskan secara beriringan dengan penguatan lingkungan multikultural yang mendukung kreativitas, penyelesaian tugas, dorongan beraktivitas, serta pencapaian cita-cita siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Sirojuddin, A. (2024). Developing Spiritual Intelligence Through The Internalization of Sufistic Values: Learning From Pesantren Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(2), 331–343. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.783>
- Abyar, Z. (2024). The Conceptual Model of the Components of Spiritual Intelligence and the Methods of Strengthening It in Sahifa Sajjadiyeh. *Islam and Researches about Spirituality*, 2(2), 7-46.
- Andi Mappaenre, U. R., Mohamad Erihadiana, Yeni N., Rizzaldy S. W. (2023). Multicultural Education in Indonesia: Characteristics and Urgency. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 18(3), 77-92. ejournal.mandalanursa.org

- Andi Mappaenre, et al. (2023). *Lingkungan multikultural: Membangun Toleransi dalam Keberagaman Siswa*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Andi Mappaenre, et al. (2023). *Developing a Multicultural School Climate in Indonesia: Challenges and Opportunities*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Arsitah, R. (2025). The Role of Emotional Self-Awareness in Social Adaptation of Students. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(1), 5-15. Retrieved from ejurnalilmiah.com
- Azhari, A., & Albina, H. (2024). The Role of Multicultural Education in Shaping Tolerant Social Behaviors in Schools. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(3), 58-65. Diakses dari jurnal.permapendis-sumut.org
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jambi. (2025). *Kota Jambi dalam angka 2025* (No. Publikasi 15710.25001). BPS Kota Jambi.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. (2025). *Provinsi Jambi dalam angka 2025* (No. Publikasi 15000.25003). BPS Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (2025). *Provinsi Jambi dalam Angka 2025*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.
- Banks, J. A. (2001). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons, Inc.
- CASEL (Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning). (2020). *CASEL'S SEL Framework: What Are the Core Competence Areas and Where Are They Promoted?* (October 1, 2020).
- Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL). (2020). *CASEL's SEL framework: What are the core competence areas and where are they promoted?*
- King, D. B., & DeCicco, T. L. (2009). A viable model and self-report measure of spiritual intelligence. *International Journal of Transpersonal Studies*, 28(1), 68–85.
- Emmons, R. A. (2000). Spirituality and Intelligence: Issues in the Psychology of Religion. *International Journal of Psychology*, 35(2), 168-179.
- Eurich, T. (2018). *Insight: The Surprising Truth About How Others See Us, How We See Ourselves, and Why the Answers Matter*. Crown Publishing Group.
- Fatmasari, N., & Ahmadi, I. (2024). The Influence of Self-Awareness on Academic Achievement in Middle School Students. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(4), 205-215. Retrieved from journal.unram.ac.id
- Fitri, R. (2025). Spiritual Intelligence and Its Role in Student Learning. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Spiritualitas*, 13(2), 35-45. Diakses dari ejournal.iainutuban.ac.id
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Hakim, S. (2025). Multiculturalism and Its Implementation in Educational Institutions. *Jurnal Lingkungan multikultural*, 11(2), 583-591. Diakses dari ojs.daarulhuda.or.id
- Hakim, L., Syafi'i, I., & Fauzia, S. N. (2022). Building bridges of tolerance through multicultural education in junior high schools. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 14(2), 665–682. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3765>
- Hakim, A., et al. (2022). *The Impact of Multicultural Education on Students' Social Skills and Tolerance: A Comparative Study*. Bandung: Alfabeta Press.

- Halim, S. (2023). Multiculturalism and Its Implementation in Educational Institutions. *Jurnal Lingkungan multikultural*, 11(2), 121-134. Diakses dari jurnal.itscience.org
- Harahap, F. D. S. (2025). Integrating spiritual and social intelligence in a multicultural society. *Journal of Social Sciences*, 7(1), 90-102. [researchgate.net](https://www.researchgate.net)
- Hartono, I., Wijaya, A., & Kurniawati, L. (2024). Resisting Cultural Change in Multicultural Education Settings. *Jurnal Humaniora dan Budaya*, 14(3), 243-255. Diakses dari ejournal.stipram.ac.id
- Kaplan, S., & Bista, M. (2022). Welcoming diversity: A practical guide to school-based refugee education in Asia. UNESCO Bangkok.
- Kuncoro, T. (2024). Education and the Role of Multicultural Learning. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 16(7), 1017-1030. Diakses dari jer.or.id
- Kurniawan, F. (2025). Emotional Regulation and Self-Awareness in Adolescent Students. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(1), 10-20. Retrieved from ejournal.papanda.org
- London, M. (2023). Developing Self-Awareness: Learning Processes for Self. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 10, 135-146.
- Maduerawa, M., Samae, H., & Wae-alee, I. (2025). Integration of intellectual, emotional and spiritual intelligence in Islamic education curriculum: A holistic approach. *EDU Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 5(3), 565-575.
- Maksimović, J., & Evtimov, J. (2023). Positivism and Post-Positivism as the Basis of Quantitative Research in Pedagogy. *Research in Pedagogy*, 13(1), 208–218. <https://doi.org/10.5937/IstrPed2301208M>
- Mappaenre, A., Ruswandi, U., Erihadiana, M., Nuraini, Y., & Wiwaha, R. S. (2023). Multicultural education in Indonesia: Characteristics and urgency. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4574>
- Multiculturalism. (2025). Multiculturalism in Social and Educational Contexts. Wikipedia. Diakses dari en.wikipedia.org
- Mutiara, Purwanta, E., Basuki, A., & Eliasa, E. I. (2023). The Relationship between Multicultural Education and Tolerance in Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(7), 108–114. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v10i7.4807>
- Nastiti, Dadap Ayu Lirih. (2024). Self-Awareness: Mengenali Diri dalam Perspektif Psikologi. BPPM Psikomedia.
- Pinto, C. T. (2024). Spiritual intelligence: A scoping review on the gateway to meaning and life purpose. *Global Health Promotion*.
- Purwasari, R., Waston, & Maksum, M. R. (2025). Konsep Lingkungan multikultural dalam Pandangan James A. Banks. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 67. Diakses dari: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47398>
- Purwasari, A., Santosa, P. I., & Nugraha, E. (2025). Implementing Multicultural Education: A Comprehensive Framework for Schools. *Journal of Educational Research and Practice*, 10(3), 67–82.
- Putra, R. (2024). Multicultural Education and Its Role in School Development. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 22(1), 40-50. Diakses dari jurnal.itscience.org

- Putri, D., & Ferry, A. (2024). The Relationship between Self-Awareness and Academic Motivation in High School Students. *Jurnal Pendidikan IPA*, 18(2), 58-65. Retrieved from online-journal.uny.ac.id
- Qomi, A., Zeynali, M., & Ghaemi, S. (2025). Effect of Multicultural Educational Environment on Diverse Students' Academic Performance. *ResearchGate Journal*, 8(4), 1-4. Diakses dari researchgate.net
- Rokayah, S., Damayanti, R., & Zubaidah, I. (2025). Self-Awareness and Character Development in Senior High School Students. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 172-180. Retrieved from ejournal.uncm.ac.id
- Rosenberg, M. (2021). Self-Perception Theory and Self-Awareness: An Overview. *International Journal of Social Psychology*, 56(2), 106-121.
- ScienceDirect. (2025). Self-awareness. Dalam *Psychology Topics*. Diakses dari: <https://www.sciencedirect.com/topics/psychology/self-awareness>
- Sofya, A., et al. (2024). Metode Survey: Explanatory Survey & Cross Sectional. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1695–1708.
- Sunarwi, T., & Amin, M. (2025). Managing Multiculturalism in Schools: A Challenge to Educational Policy and Practice. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 17(6), 8-12. Diakses dari journal.ilmudata.co.id
- UNESCO. (2022). Welcoming Diversity in the Learning Environment: Teachers' Handbook for Inclusive Education. UNESCO Bangkok (PDF).
- Yusri, H. (2025). The Impact of Self-Awareness on Student Motivation in Learning. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 20(3), 8-16. Retrieved from journal.unika.ac.id
- Zhou, J., Zhang, X., Li, L., & Zhang, L. (2024). Spiritual care education for medical students: A meta-analysis. *BMC Medical Education*, 24, 217.
- Zhou, Z., Tavan, H., Kavarizadeh, F., Sarokhani, M., & Sayehmiri, K. (2024). The relationship between emotional intelligence, spiritual intelligence, and student achievement: A systematic review and meta-analysis. *PMC (PubMed Central)*, 1(1), 108-119. pmc.ncbi.nlm.nih.gov
- Zhou, W., et al. (2024). The Role of Spiritual Intelligence in Character Development and Empathy in School Children. *Journal of Educational Psychology*, 112(2), 105-120. <https://doi.org/10.1037/edu0000257>